Pesan Pengantar Investasi Aset Digital

Tanggal	: Senin , 07 Juni 2021
Media	: Republika
Halaman	: 11
Wartawan	: Setyanavidita Livikacansera
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Dian Supolo *(Co-Founder & CEO Treasury)*, Pang Xue Kai *(CEO Tokocrypto)*
Rubrik	: Inovasi
Topik	: Kripto

Pesan Pengantar
INVESTASI ASET DIGITAL



FREEPIK

Semua orang berhak memiliki masa depan keuangan yang lebih baik.

■ SETYANAVIDITA LIVIKACANSERA

Situasi pandemi yang telah berjalan selama lebih dari setahun membuat banyak perubahan. Bukan hanya kini masyakarat makin terbiasa dengan dunia digital, tapi juga makin banyak yang menyadari pentingnya literasi keuangan.

Dalam beberapa bulan terakhir, minat masyarakat Indonesia terhadap aset digital mengalami peningkatan signifikan. Hal ini terlihat dari jumlah investor dan volume transaksi yang melonjak secara eksponensial.

Data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat, total investor aset kripto per Februari 2021, mencapai 4,2 juta. Dengan nilai transaksi harian kripto mencapai Rp 1,5 triliun.

Tingginya minat masyarakat terhadap aset digital pun perlu diiringi dengan edukasi terhadap potensi dan risiko yang mungkin ditimbulkan. Pada Kamis (3/6), platform *mobile* untuk investasi Treasury, menggandeng Tokocrypto, meluncurkan fitur terbarunya, yaitu aset kripto.

Peluncuran aset kripto di platform Treasury ini, menjadi alternatif **simpanan bersama emas fisik digital yang selama ini hadir di Treasury.**

Co-founder sekaligus CEO Treasury, Dian Supolo, mengungkapkan, wajar apabila orang ingin meningkatkan masa depan finansialnya.

Namun, kata dia, hal ini tentu juga harus diiringi oleh edukasi dan manajemen risiko yang baik. "Edukasi mengenai aset kripto sangat penting, terutama di tengah antusiasme masyarakat yang terus meningkat terhadap aset ini," ujar Dian.

Sama seperti yang ditawarkan pada emas fisik digital, layanan aset kripto pada platform Treasury menawarkan ragam pilihan koin dengan volume transaksi yang tinggi, berizin, dan bisa dibeli mulai dari Rp 5.000-an, yaitu; bitcoin (BTC), ethereum (ETH), binance coin (BNB), dan tether (USDT).

Selain itu, ada pula toko token (TKO) yang bisa dibeli dengan kelipatan satu token. Menurut Dian, dengan akses harga yang sangat terjangkau, kini siapa pun bisa memiliki simpanan aset kripto dengan menggunakan 'dana menganggur'.

Sebab, salah satu prinsip yang harus dipegang betul ketika ingin berinvestasi ke aset kripto adalah selalu menggunakan 'uang menganggur'. Bukan dana kebutuhan sehari-hari atau dana untuk kebutuhan masa depan.

Layanan aset kripto di platform Treasury hadir dengan tampilan antarmuka yang mudah dioperasikan, bahkan untuk pemula. Pengguna bisa melihat nilai aset secara total ataupun rincian dari setiap aset yang dimiliki, lengkap dengan estimasi *profit/loss* yang ditampilkan melalui presentase yang mudah dipahami.

Untuk bertransaksi, pengguna hanya perlu mengisi saldo Celengan menggunakan berbagai metode pembayaran yang disediakan. Transaksi beli jual aset kripto di Treasury dapat dilakukan setiap saat, secara *real-time*.

Hadirnya lima aset kripto di Treasury, kata Dian, sebagai langkah awal. Ke depan, terbuka kemungkinan para pengguna aplikasi ini, dapat memiliki varian pilihan aset kripto lain untuk dimiliki.

Perkuat riset

Lahirnya aset kripto, tak lepas dari teknologi *blockhain* yang ada di belakangnya. *Blockchain* adalah teknologi baru, dengan konsep desentralisasi dan pencatatan dalam buku besar dalam algoritme kriptografi yang rumit.

Oleh karena itu, CEO Tokocrypto Pang Xue Kai mengungkapkan, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebelum kita memutuskan membeli aset kripto. "Pertama, adalah volatilitasnya yang begitu tinggi," ujar Kai.

Volatilitas memnang menjadi salah satu karakteristik aset kripto yang paling dikenal. Dibanding pasar investasi tradisional, pemilik aset kripto sudah terbiasa olahraga jantung, karena harga aset digital bisa naik atau turun puluhan persen, bahkan hanya dalam waktu 24 jam.

Selain volatilitas, Kai melanjutkan, pahami juga legalitas aset kripto yang akan kita beli. Saat ini Indonesia, telah memberi izin kepada 229 jenis aset kripto. Menurutnya, karena aset digital ini berada di dalam ekosistem digital, kita juga harus waspada betul terhadap adanya risiko aset kita hilang akibat peretasan atau ancaman siber lainnya. ■



FREEPIK